

PERAN KARAKTER PASSION DAN PERSISTENT DALAM PERKEMBANGAN BISNIS SOBALOE

Arisa Septia

Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Ciputra
E-mail: aseptia@student.ciputra.ac.id

Abstract: Sobaloe is a business which is run by four students of Universitas Ciputra since 2013. Sobaloe is a business which is engaged in food and beverage industry. The main menu of Sobaloe is “soto ayam” special from Solo, and also some complement menus like “perkedel”, “telur kecap”, and others. Sobaloe has special characteristic in serving food which is sold by using clay bowl. Sobaloe is located at UC Walk 10 Citra Land, Surabaya. The researcher in this research is chief production officer who responsible for production process and product output. The purpose of this research is to explain the role of passion and persistent character in Sobaloe business development. The subjects of this research are the researcher herself, the owners of Sobaloe, the facilitators of Sobaloe Entrepreneurial Project ,the employee of Sobaloe, and customer of Sobaloe. This research uses historical qualitative method. Data collection method is done using interviews, self reflection, and documentation. The validity of this research uses triangulation sources. The reliability of this research uses dependability test. This research presents Sobaloe’s company profile, important events that show the roles of researcher’s passion and persistent towards company development, and self reflection of each important events. The result of this research shows that researcher’s passion and persistent have important roles within Sobaloe business development.

Key Word: Entrepreneur, Passion, Persistent, Business Development

Abstrak: Sobaloe adalah sebuah bisnis yang dijalankan oleh empat orang mahasiswa Universitas Ciputra sejak tahun 2013. Sobaloe adalah bisnis yang bergerak di industri makanan dan minuman. Menu utama dari Sobaloe adalah soto ayam khas solo, dan terdapat beberapa menu pelengkap seperti perkedel, telur kecap, dan lain-lain. Sobaloe memiliki ciri khas menyajikan makanan yang dijual dengan menggunakan mangkok yang terbuat dari tanah liat. Sobaloe berlokasi di UC Walk 10 Citra Land, Surabaya. Peneliti dalam penelitian ini adalah *chief production officer* yang bertanggung jawab atas proses produksi dan hasil produk. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran karakter *passion* dan *persistent* peneliti dalam perkembangan bisnis Sobaloe. Subjek penelitian ini adalah peneliti sendiri, pemilik Sobaloe, fasilitator *Entrepreneurial Project* Sobaloe, pegawai Sobaloe, dan konsumen Sobaloe. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif historis. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, refleksi pribadi, dan dokumentasi. Validitas penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Reliabilitas penelitian ini menggunakan uji dependability. Penelitian ini mempresentasikan profil perusahaan Sobaloe, kejadian penting yang menggambarkan peran dari karakter *passion* dan *persistent* peneliti terhadap perkembangan perusahaan dan refleksi pribadi dari setiap kejadian penting. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *passion* dan *persistent* dalam diri peneliti memiliki peran penting dalam perkembangan bisnis Sobaloe.

Kata Kunci: Entrepreneur, Passion, Persistent, Business Development

PENDAHULUAN

Sobaloe adalah sebuah bisnis yang dijalankan oleh empat orang mahasiswa Universitas Ciputra sebagai langkah awal dalam memulai usaha sebagai *entrepreneur*. Bisnis ini didirikan sejak tahun 2013 dan masih berjalan hingga sekarang. Sobaloe adalah bisnis yang bergerak di industri makanan dan minuman. Menu utama dari Sobaloe adalah soto ayam khas solo, dan terdapat beberapa menu lengkap seperti perkedel, telur kecap, dan lain-lain. Sobaloe memiliki ciri khas menyajikan makanan yang dijual dengan menggunakan mangkok yang terbuat dari tanah liat. Sobaloe membuka gerai pertama pada bulan Mei tahun 2013 di Gwalk Citraland Surabaya. Modal yang dimiliki pada saat itu masih belum cukup untuk menyewa sebuah ruko, maka dari itu Sobaloe menyewa tempat di halaman ruko yang berjualan *Chinese food*. Setelah berjualan selama tujuh bulan di Gwalk, Sobaloe melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan penjualan yang signifikan selama satu tahun tersebut. Maka dari itu, pada akhir tahun 2013, Sobaloe memutuskan untuk berpindah lokasi ke tempat yang baru. Sobaloe memutuskan untuk pindah ke UC Walk Citraland Surabaya pada awal tahun 2014 dan resmi berjualan pada bulan April 2014. Selama berjualan di UC Walk Sobaloe mengalami peningkatan penjualan dan peningkatan jumlah konsumen. Namun, setiap bulan Juni dan Juli penjualan dan jumlah konsumen mengalami penurunan dibanding bulan-bulan lainnya.

Hal ini dikarenakan tidak adanya jadwal kuliah di Universitas Ciputra sehingga berpengaruh terhadap pendapatan penjualan Sobaloe. Walaupun demikian, Sobaloe tetap melakukan operasional untuk mendapatkan penjualan. Hal ini menjadi salah satu bukti karakter *passion* dan *persistent* dari Sobaloe. Sobaloe tetap berusaha untuk mempertahankan bisnis walaupun ada kendala dan mengalami kemunduran. Sejak berpindah ke UC Walk, Sobaloe juga mengembangkan usaha ini dengan menambahkan menu *Chinese food*. Peneliti dalam penelitian ini adalah *Chief Production Officer* (CPO) yang bertugas dan bertanggung jawab atas proses produksi dan hasil produk. Ketika CPO tidak dapat memimpin sistem produksi dengan baik, maka operasional perusahaan akan terganggu. Maka dari itu, sangat penting bagi CPO Sobaloe untuk memiliki karakter *entrepreneur* dalam perkembangan perusahaan. Karakter *passion* dan *persistent* merupakan karakter yang ada di dalam diri CPO dalam menjalankan bisnis ini.

Passion adalah gairah, semangat yang menggebu untuk mencapai tujuan, sebuah keinginan besar, kesiapan untuk menderita untuk melakukannya (Agustinus, 2014:2). Mendirikan Sobaloe merupakan salah satu bentuk nyata dari karakter *passion*. CPO mulai menyadari memiliki *passion* dalam bisnis makanan sejak proses pemilihan bisnis. Sejak awal mendirikan Sobaloe, CPO merasa nyaman dan bersemangat dalam menjalani proses bisnis ini. CPO diharuskan untuk membuat resep untuk makanan yang akan dijual. Membuat resep baru memerlukan proses dan waktu yang lama terutama dalam hal menemukan resep yang tepat dan sesuai dengan selera pasar. Dalam hal ini karakter *passion* sangat dibutuhkan, terutama bagi CPO yang bertanggung jawab atas proses produksi untuk menemukan resep yang tepat. Selain itu, bukti dari karakter *passion* yang dimiliki oleh peneliti adalah dengan adanya semangat untuk mewujudkan ide bisnis ini menjadi kenyataan, yaitu peneliti harus berangkat ke Yogyakarta untuk membeli peralatan makan sesuai dengan ide bisnis yang ingin diwujudkan.

Persistent adalah kesabaran, keuletan, dan ketekunan dalam menghadapi berbagai bentuk permasalahan, percobaan, dan kendala. Prinsip *persistent* adalah bagian yang harus digunakan kapan pun waktunya. Bahkan di saat usaha mengalami kemunduran (Sunarya, Sudaryono, & Saefullah, 2011:52). Dalam melakukan eksperimen untuk menemukan resep yang tepat, peneliti membutuhkan karakter *persistent*, karena untuk menemukan resep yang tepat dan sesuai dengan selera pasar membutuhkan waktu yang lama. CPO tetap gigih untuk melakukan eksperimen dan terbukti akhirnya mampu menemukan resep yang tepat dan sesuai dengan selera pasar. Karakter *persistent* yang ada di dalam diri peneliti juga dibuktikan dengan adanya kegigihan dan sikap pantang menyerah ketika melakukan negosiasi untuk mendapat tempat di UC Walk. *Passion* dan *persistent* memiliki peran penting dalam menjalankan dan mempertahankan suatu usaha bisnis. Menurut Anggraini (2013) *passion* memiliki peranan penting dalam mempertahankan usaha seseorang mencapai tingkat ahli. Karakter *persistent* yaitu ketekunan dan kegigihan yang dimiliki dapat menjadi kekuatan untuk mempertahankan usaha (Natalia, Kantun, & Suharso, 2015). Konsistensi perusahaan dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis ini telah menjadi bukti bahwa kedua

karakter tersebut sangat dibutuhkan dalam menjalankan usaha Sobaloe. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran karakter *passion* dan *persistent* peneliti dalam perkembangan bisnis Sobaloe.

LANDASAN TEORI

Entrepreneur

Entrepreneur adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Kasmir, 2011:19). Menurut Sunarya *et al.* (2011:36) wirausaha adalah orang yang memulai dan/atau mengoperasikan sebuah usaha/bisnis, para individu yang menemukan kebutuhan pasar dan membangun perusahaan baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar, dan orang-orang yang berani mengambil resiko yang mampu memberikan daya dorong bagi perubahan, inovasi, dan kemajuan.

Passion

Passion adalah sebuah dorongan cinta yang menumbuhkan sebuah kegairahan, sebuah cinta yang sungguh-sungguh akan sesuatu. *Passion* juga berarti semangat yang menggebu untuk mencapai suatu tujuan dan keinginan. Namun, dalam pengertian *passion* itu juga terkandung makna penderitaan. Artinya, *passion* membuat kita siap menderita untuk melakukannya (Agustinus, 2014:2). Menurut Gani dan Priambodo (2011) *passion* (hasrat dan gairah) akan timbul secara kuat apabila kita percaya kita akan mencapai hasil akhir yang menyenangkan. Seseorang yang percaya bahwa harapan sudah tidak ada otomatis akan kehilangan gairah, sehingga hal ini mempengaruhi hasil akhir yang dicapai. Jadi gairah seseorang bergantung pada *state of mind*-nya. *Passion* (hasrat) adalah kekuatan yang membuat anda tetap maju terus, tidak peduli rintangan apapun. Hasrat adalah yang membedakan anda dengan orang-orang lain yang hanya bekerja keras (Riana, 2011: 177). Menurut Thesman dan Ardianti (2014) ada tidaknya *passion* di dalam diri seseorang dapat diidentifikasi dari:

1. Ambisi untuk menciptakan sesuatu yang penting dan berarti dalam hidup
2. Kecintaan terhadap bidang usaha yang digeluti
3. Energi/daya yang dimiliki untuk mewujudkan ide

Persistent

Persistent adalah kesabaran, keuletan, ketekunan dan pantang menyerah dalam menjalankan suatu usaha. Tetap sabar dan tekun dalam menghadapi berbagai bentuk permasalahan, percobaan, dan kendala, bahkan ketika diremehkan oleh orang lain (Sunarya, Sudaryono, & Saefullah, 2011:52). Dengan bersikap sabar biasanya kita akan dapat memahami dan mengatasi masalah, serta mampu memecahkan dan menghadapinya dengan baik. Seseorang yang *persistent* tetap berusaha walau ditolak dan diabaikan (Ciputra, 2011:90).

Menurut Natalia, *et al.* (2015) modal paling berharga yang harus dimiliki oleh seseorang adalah ketekunan dan kegigihannya. Sifat kegigihan dan ketekunan dapat membuat usaha bertahan dan mampu bersaing dengan pesaing. Menurut Hendro (2011) seorang *entrepreneur* yang sukses memiliki beberapa ciri-ciri salah satunya adalah karakter *persistent* yaitu ulet dan mudah bangkit dari keterpurukan. Keuletan dapat dimiliki dengan berpikir bahwa sukses itu tidak ada yang instan sehingga dibutuhkan keteguhan, ketekunan, dan keuletan. Ketekunan adalah elemen penting dalam kewirausahaan karena proses dalam mendirikan sebuah perusahaan penuh dengan ketidakpastian (Adomako, Danso, Uddin, & Damoah, 2016).

Perkembangan dan Pertumbuhan Bisnis

Perkembangan bisnis adalah tugas dan proses yang mengacu pada pertumbuhan potensial bagi perusahaan (Sorensen, 2012: 26). Perkembangan bisnis dapat diperoleh dengan cara melibatkan sebuah proses yang terus menerus dilakukan yaitu meningkatkan jumlah konsumen yang potensial, menarik mereka untuk membeli dan tetap menjaga mereka agar terus terikat dengan perusahaan (Pallfy, 2015: 231).

Perkembangan bisnis berfokus pada pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan terkait dengan aktifitas meningkatkan permintaan atau aktifitas mengurangi biaya, atau kombinasi dari keduanya. Aktifitas meningkatkan permintaan dapat dilakukan dengan menambah produk baru, menambah pasar baru atau memperluas bauran pemasaran. Sedangkan aktifitas pengurangan biaya dapat dilakukan dengan melakukan kolaborasi seperti strategi aliansi atau bekerja sama dengan perusahaan lain (Sorensen, 2012: 36).

METODOLOGI PENELITIAN

Desripsi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mendapatkan jawaban penelitian yang dibutuhkan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014: 9).

Subjek Penelitian

Subjek penelitian disebut juga sebagai narasumber, yaitu orang yang memberikan keterangan atau informasi dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan (Sugiyono, 2014: 218). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah yang pertama peneliti, yaitu orang yang paling mengetahui tentang dirinya dan mengetahui tentang karakter *passion* dan *persistent* yang ada di dalam dirinya untuk perkembangan bisnis Sobaloe. Subjek yang kedua adalah pemilik Sobaloe, yaitu orang-orang yang mengetahui tentang kondisi perusahaan dan kontribusi dari CPO untuk perkembangan perusahaan. Subjek ketiga adalah dosen fasilitator Sobaloe sejak semester 2 hingga semester 7, yaitu orang yang mengetahui perjalanan Sobaloe dari awal berdiri hingga bertahan sampai sekarang dan karakter *passion* dan *persistent* yang dimiliki oleh CPO. Subjek yang keempat adalah pegawai Sobaloe yang sejak awal Sobaloe beroperasional di UC Walk hingga saat ini, yaitu orang yang mengetahui perjalanan Sobaloe dan mengetahui kontribusi peneliti terhadap operasional perusahaan. Subjek yang kelima adalah konsumen sobaloe, yaitu orang yang sering membeli produk Sobaloe. Pembelian dilakukan secara rutin, minimal satu kali dalam seminggu.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara
Materi wawancara yang akan ditanyakan dalam proses wawancara mengenai karakter *passion* dan *persistent* yang ada di dalam diri peneliti dalam perkembangan bisnis Sobaloe.
2. Dokumentasi
Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal dari perusahaan yaitu: laporan keuangan, foto-foto, aktivitas perusahaan. data-data ini dapat mendukung penelitian ini menunjukkan peran karakter *passion* dan *persistent* yang ada di dalam diri peneliti.

Validitas dan reliabilitas

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian data dideskripsikan, dikategorisasikan menjadi data yang memiliki pandangan yang sama dan data yang memiliki pandangan berbeda. Membutuhkan paling tidak tiga data yang sama untuk mengkonfirmasi validitas dari data yang telah diperoleh dari informan.

Penelitian ini menggunakan uji *dependability*. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilakukan oleh auditor yang independen (Sugiyono, 2014: 244). Dalam penelitian ini audit dilakukan oleh dosen fasilitator *entrepreneurial project* semester 5.

Indikator penelitian

Penelitian ini meneliti tentang peran karakter *entrepreneurship* yaitu *passion* dan *persistent* terhadap perkembangan bisnis Sobaloe. Indikator yang digunakan terdapat pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator *Passion*

No	Definisi	Indikator
1	<i>Passion</i> adalah sebuah dorongan cinta yang menumbuhkan sebuah kegairahan, sebuah cinta yang sungguh-sungguh akan sesuatu. (Agustinus, 2014:2)	Menjalankan bisnis dengan sungguh-sungguh
2	Dalam pengertian <i>passion</i> itu juga terkandung makna penderitaan. Artinya, <i>passion</i> membuat kita siap menderita untuk melakukannya (Agustinus, 2014:2).	Siap untuk mengalami kesulitan dalam menjalani bisnis.
3	<i>Passion</i> juga berarti semangat yang menggebu untuk mencapai suatu tujuan dan keinginan (Agustinus, 2014:2).	Semangat dalam menjalani bisnis untuk mencapai tujuan yang diinginkan
4	<i>Passion</i> (hasrat) adalah kekuatan yang membuat anda tetap maju terus, tidak peduli rintangan apapun (Riana, 2011:177).	Tetap bertahan walaupun menghadapi rintangan

Sumber: Data diolah

Tabel 2. Indikator *Persistent*

No	Definisi	Indikator
1	<i>Persistent</i> adalah kesabaran, keuletan, ketekunan dan pantang menyerah dalam menjalankan suatu usaha (Sunarya, Sudaryono, & Saefullah, 2011:52).	Bersikap sabar, rajin, tekun ketika menjalankan bisnis
2	Seseorang yang <i>persistent</i> tetap berusaha walaupun ditolak dan diabaikan (Ciputra, 2011:90).	Tetap berusaha untuk mewujudkan mimpi
3	Seorang <i>entrepreneur</i> yang sukses memiliki beberapa ciri-ciri salah satunya adalah karakter <i>persistent</i> yaitu ulet dan mudah bangkit dari keterpurukan (Hendro, 2011:45)	Tidak mudah menyerah

Sumber: Data diolah

Tabel 3. Indikator Perkembangan Bisnis

No	Definisi	Indikator
1	Meningkatkan jumlah konsumen dan tetap membuat konsumen terikat (Pallfy, 2015:231)	Peningkatan jumlah konsumen dan tetap membuat konsumen terikat
2	Meningkatkan permintaan (Sorensen, 2012:36)	Peningkatan penjualan
3	Mengurangi biaya tanpa adanya dampak negatif terhadap penjualan (Sorensen, 2012:36)	Efisiensi biaya produksi

Sumber: Data diolah

Metode Analisis Data

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini mengacu pada Miles & Huberman dalam Sugiyono (2014):

1. Reduksi Data
Penelitian ini mengumpulkan data dari hasil refleksi diri, wawancara dan dokumentasi. Data dipilih, diberikan kode, dan dikategorikan sesuai dengan indikator *passion* dan *persistent*.
2. Penyajian Data
Data yang telah direduksi kemudian akan dilakukan penyajian data. Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian yang menunjukkan peran karakter *passion* dan *persistent* dalam perkembangan Sobaloe.
3. Penarikan Kesimpulan
Dari data yang telah disajikan dan hasil dari analisis, maka dilakukan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Perusahaan

Sobaloe adalah sebuah bisnis yang dijalankan oleh empat orang mahasiswa Universitas Ciputra sejak tahun 2013. Sobaloe adalah bisnis yang bergerak di industri makanan dan minuman. Menu utama dari Sobaloe adalah soto ayam khas solo, dan terdapat beberapa menu pelengkap seperti perkedel, telur kecap, dan lain-lain. Sobaloe memiliki ciri khas menyajikan makanan yang dijual dengan menggunakan mangkok yang terbuat dari tanah liat. Sobaloe berlokasi di UC Walk 10 Citra Land Surabaya.

Sobaloe memiliki visi untuk dapat membawa makanan tradisional Indonesia menjadi lebih moderen agar dapat dinikmati oleh pemuda-pemudi dan juga mengangkat budaya makanan Cina yang masuk di Indonesia. Untuk mencapai visi tersebut perusahaan memiliki misi membuka restoran yang menyajikan makanan tradisional Indonesia dan makanan dari budaya Cina yang masuk ke Indonesia dan memadukannya dengan satu konsep restaurant yang bernuansa ‘tradisional yang dibawa ke zaman moderen’.

Peneliti dari penelitian ini adalah *Chief Production Officer* yang bertanggung jawab atas produksi dan hasil produk serta memimpin sistem produksi

Sejarah per Semester

Penelitian ini membahas kejadian penting yang terjadi dari semester dua hingga semester tujuh dan mengaitkan setiap kejadian penting terhadap peran karakter *passion* dan *persistent* yang ada di dalam diri peneliti serta pengaruhnya terhadap perkembangan bisnis.

Semester dua

Pada semester dua, sebelum merealisasikan bisnis Sobaloe, peneliti harus membuat resep soto yang akan dijual terlebih dahulu. Resep pertama yang dibuat oleh peneliti memang tidak sesuai dengan harapan, namun peneliti terus mencoba untuk membuat resep yang pas dan sesuai dengan selera pasar. *Passion* adalah sebuah dorongan cinta

yang menumbuhkan sebuah kegairahan, sebuah cinta yang sungguh-sungguh akan sesuatu (Agustinus, 2014:2). Peneliti melakukan hal tersebut dengan rasa sungguh-sungguh dan cinta terhadap pekerjaan yang dilakukan, yang pada akhirnya peneliti menemukan resep yang tepat untuk soto khas Sobaloe.

Passion juga berarti semangat yang menggebu untuk mencapai suatu tujuan dan keinginan. Selain itu *passion* juga membuat kita siap menderita untuk melakukannya (Agustinus, 2014). Untuk merealisasikan bisnis ini, peneliti harus pergi ke Jogja untuk mendapatkan peralatan dan kebutuhan yang diperlukan sesuai dengan konsep bisnis yang akan direalisasikan. Semangat peneliti dalam merealisasikan bisnis ini dan siap melakukan kesulitan demi mencapai tujuan adalah bukti karakter *passion* yang dimiliki oleh peneliti.

Perjalanan untuk merealisasikan Sobaloe tidaklah mudah, banyak hal yang harus dilalui. Salah satunya, di awal semester dua peneliti dan teman-teman harus melewati sidang *business plan* terlebih dahulu. Empat *business plan* telah ditolak oleh fasilitator, namun peneliti tidak pantang menyerah untuk terus mencari ide agar *business plan* dapat diterima. Akhirnya peneliti menemukan Sobaloe untuk dijadikan sebuah bisnis yang akan dijalankan. Hal ini menunjukkan karakter *persistent* yang ada di dalam diri peneliti, karena menurut Hendro (2011) *persistent* adalah ulet dan mudah bangkit dari keterpurukan.

Karakter *passion* dan *persistent* yang dimiliki peneliti mendorong peneliti untuk selalu melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan siap melakukan hal-hal yang sulit dan sikap pantang menyerah demi tercapainya tujuan yaitu merealisasikan Sobaloe pada semester dua.

Semester tiga

Di awal semester tiga yaitu bulan Agustus 2013, Sobaloe mulai berjualan rutin setiap hari mulai jam 5 sore hingga jam 10 malam. Peneliti sebagai CPO harus melakukan proses produksi setiap hari, hal tersebut adalah pekerjaan yang sulit untuk dilakukan. Karena, peneliti juga masih memiliki tanggung jawab terhadap kuliah yang dijalankan. *Passion* yang dimiliki oleh peneliti, yaitu siap untuk mengalami kesulitan (Agustinus, 2014:2) membuat peneliti siap untuk melakukan hal tersebut. Peneliti dapat melakukan pekerjaannya dengan maksimal, membagi waktu dengan baik antara kuliah dengan melakukan proses produksi.

Melakukan proses produksi dan menjaga tiap hari adalah pekerjaan yang tidak mudah untuk peneliti. Selain harus bisa membagi waktu dengan kuliah, peneliti juga harus sabar dan tekun dalam menjalani pekerjaan tersebut. Menurut Sunarya et al (2011) *persistent* adalah kesabaran, keuletan, ketekunan dan pantang menyerah dalam menjalankan suatu usaha. Peneliti sebagai CPO selalu sabar dan tekun dalam menjalankan tugasnya sehingga Sobaloe dapat bertahan sampai sekarang.

Dengan adanya karakter *passion* dan *persistent* yang dimiliki oleh peneliti, membuat Sobaloe dapat bertahan hingga semester tiga walaupun pekerjaan yang dilakukan sulit.

Semester empat

Di akhir semester tiga yaitu bulan November, Sobaloe mengalami penurunan penjualan. Peneliti dan pemilik Sobaloe yang lain melihat bahwa Sobaloe harus mencari tempat yang baru untuk berjualan. Setelah melakukan diskusi akhirnya Sobaloe memutuskan untuk berpindah tempat ke UC Walk karena peneliti melihat bahwa di UC Walk terdapat pasar yang lebih pasti dan lebih besar sehingga hal tersebut dapat meningkatkan omset penjualan dan juga jumlah konsumen yang datang ke Sobaloe.

Mendapatkan tempat di UC Walk bukan hal yang mudah. Pada saat itu, peneliti harus mengurus perijinan sewa di *Marketing Office* Citra Land Surabaya. Peneliti harus mengurus perijinan sejak bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Februari 2014. Setiap hari peneliti harus memfollow up ke *marketing office* terkait dengan hal perijinan tersebut. Pada bulan Maret 2014 akhirnya peneliti dan pemilik Sobaloe yang lain berhasil mendapatkan tempat di UC Walk. Hal ini dapat terjadi karena adanya *passion* yang dimiliki oleh peneliti, seperti yang dikatakan oleh Agustinus (2014) bahwa *passion* adalah semangat yang menggebu untuk mencapai suatu tujuan dan keinginan. Peneliti sangat bersemangat untuk mendapatkan tempat di UC Walk, karena hal tersebut menjadi tujuan Sobaloe pada saat semester empat.

Merealisasikan Sobaloe di UC Walk juga menjadi salah satu bukti karakter *persistent* yang dimiliki oleh peneliti. Menurut Ciputra (2011), Seseorang yang *persistent* tetap berusaha untuk mewujudkan mimpi. Seorang

entrepreneur yang sukses memiliki beberapa ciri-ciri salah satunya adalah karakter *persistent* yaitu ulet dan mudah bangkit dari keterpurukan , artinya tidak mudah untuk menyerah (Hendro, 2011:45). Peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk merealisasikan Sobaloe berjualan di UC Walk. Peneliti juga tidak mudah menyerah untuk mendapatkan tempat tersebut walaupun harus melewati banyak rintangan. Setelah berhasil mendapat tempat, peneliti juga masih harus melakukan banyak hal seperti renovasi tempat, membeli peralatan dan perlengkapan dan mempersiapkan segala sesuatu untuk beroperasional di UC Walk.

Dengan berjualan di UC Walk, membuat Sobaloe dapat meningkatkan omset dan meningkatkan jumlah konsumen yang datang dibandingkan ketika berjualan di Gwalk. Hal ini menjadi salah satu perkembangan bisnis bagi Sobaloe.

Semester lima

Pada semester lima, peneliti sebagai *chief production officer* memperbaiki sistem produksi dan sistem pembelian dengan membuat SOP yang baru dan selalu mengontrol kinerja pegawai agar mereka melakukan pekerjaannya sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Setelah sistem produksi diperbaiki dan selalu dikontrol, proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Kritikan dari konsumen pada saat itu mulai berkurang, dan penjualan pun meningkat.

Hal ini menjadi salah satu bukti karakter *passion* yang dimiliki oleh peneliti memiliki peran penting dalam perkembangan bisnis Sobaloe. Menurut Agustinus (2014) ketika seseorang memiliki *passion* maka dia akan menjalankan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh karena ada rasa cinta terhadap pekerjaan tersebut. Jika peneliti tidak memiliki *passion* terhadap bisnis ini, peneliti tidak akan mencari solusi untuk memperbaiki bisnis ini ketika ada masalah yang dihadapi. Namun, karena ada rasa cinta terhadap bisnis yang dijalankan maka peneliti berusaha untuk mencari cara agar bisnis ini menjadi lebih baik lagi.

Semester lima juga menjadi tantangan untuk peneliti, karena banyak konsumen yang mengkritik soto yang dijual tidak menggunakan koya. Namun peneliti tidak mudah menyerah untuk menjual soto khas Sobaloe. Akhirnya ada penerimaan dari pasar terhadap soto khas dari Sobaloe tersebut. Hal ini menunjukkan karakter *persistent* yang dimiliki peneliti memiliki peranan terhadap perkembangan bisnis Sobaloe.

Dengan adanya perbaikan sistem produksi, maka kritikan dari konsumen yang tidak puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Sobaloe mulai berkurang. Hal ini juga berpengaruh terhadap penjualan Sobaloe yang meningkat dan jumlah konsumen yang meningkat pula.

Semester enam

Sobaloe telah beroperasional di UC Walk kurang lebih selama 10 bulan. Dalam waktu 10 bulan, Sobaloe mulai mengalami penurunan karena bertambahnya pesaing. Omset yang didapat tidak sebanyak pada tahun sebelumnya. Peneliti sebagai CPO melakukan usaha untuk meningkatkan penjualan dengan membuat menu-menu paketan yang disediakan untuk acara rapat dan lain-lain.

Passion yang dimiliki peneliti yaitu semangat dalam menjalani bisnis (Agustinus, 2014) mendorong peneliti untuk terus bersemangat dalam menjalani bisnis walaupun sedang menghadapi masalah. Masalah yang dihadapi pada saat semester enam adalah menurunnya penjualan karena jumlah pesaing yang semakin bertambah. Peneliti selalu melakukan pekerjaan dengan penuh semangat dan berusaha untuk tetap meningkatkan penjualan dengan menambah menu-menu paketan baru. Menu-menu paketan ini ditujukan untuk target pasar baru, seperti acara-acara rapat, acara gereja, dan lain-lain. Usaha ini dilakukan agar Sobaloe tetap dapat mempertahankan penjualan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Di semester enam, Sobaloe juga mendapat banyak kritikan terhadap mangkok yang digunakan untuk menyajikan soto ayamnya. Banyak konsumen yang merasa bahwa mangkok yang digunakan tidak higienis karena terbuat dari tanah liat. Padahal hal tersebut menjadi ciri khas dari Sobaloe. Peneliti sebagai CPO tidak mudah menyerah dalam menghadapi kritikan dari konsumen tetapi mencari solusi dari masalah tersebut. Akhirnya peneliti memberikan ide untuk mengganti mangkok yang digunakan dengan mangkok dari tanah liat yang kualitasnya lebih baik. Hal ini dilakukan karena adanya karakter *persistent* yang dimiliki oleh peneliti yaitu tetap sabar dalam menjalani bisnis (Sunarya et al, 2011) dan sikap tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah (Hendro, 2011).

Dengan adanya penambahan menu paketan dan pembaruan mangkok dari Sobaloe membuat penjualan Sobaloe menjadi stabil serta mengikat konsumen agar tidak bosan karena adanya menu-menu paketan tersebut. Usaha keras dari peneliti dan teman-teman satu tim Sobaloe untuk terus mempertahankan bisnis ini dan terus berusaha untuk meningkatkan penjualan tidak berujung sia-sia. Sobaloe kembali mendapatkan penghargaan yaitu kategori *Best Financial Performance* pada semester enam.

Semester tujuh

Pada semester tujuh Sobaloe mengalami penurunan penjualan dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya dan keuangan Sobaloe menjadi tidak stabil karena adanya penurunan omset. Masalah keuangan ini menjadi tantangan untuk tetap mempertahankan Sobaloe. Peneliti sebagai CPO berusaha untuk tetap mempertahankan penjualan dengan cara menambahkan menu tradisional Bali dengan harga yang lebih murah. Hal ini karena adanya karakter *passion* yang dimiliki oleh peneliti yaitu mencintai bisnis dan bersemangat (Agustinus, 2014) serta tetap bertahan walaupun mengalami rintangan (Riana, 2011).

Selain itu, peneliti juga rajin dalam menjalankan tugasnya sebagai CPO untuk menata sistem produksi agar dapat melakukan efisiensi biaya produksi. Hal ini menunjukkan karakter *persistent* yang ada di dalam diri peneliti yaitu sikap rajin dan tekun dalam menjalankan bisnis (Sunarya et al, 2011) serta sikap tidak mudah menyerah (Hendro, 2011). Dengan adanya *passion* dan *persistent* juga membuat suatu bisnis dapat bertahan lama walaupun banyak rintangan dan masalah dalam menjalankannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Karakter *passion* dan *persistent* sangat dibutuhkan dalam menjalani dan mengembangkan Sobaloe. Dengan adanya *passion* yang ada di dalam diri peneliti yaitu kesungguhan, semangat yang tinggi, siap mengalami kesulitan dan tetap bertahan walaupun banyak rintangan, serta adanya *persistent* yaitu kesabaran, kerajinan, ketekunan, sikap tidak mudah menyerah dan selalu berusaha untuk mewujudkan mimpi membuat Sobaloe dapat berkembang seperti meningkatkan jumlah konsumen dengan berpindah tempat, mengikat konsumen dengan penambahan menu-menu, dan melakukan efisiensi biaya produksi agar omset tetap stabil.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan dari penelitian ini adalah menggunakan metode historis yang mana hal tersebut berdasarkan pada ingatan dari peneliti sehingga ada beberapa kejadian penting yang tidak tercantum atau tidak dijelaskan secara detail. Penelitian ini juga menggunakan metode wawancara, sehingga pada saat melakukan wawancara ada beberapa narasumber yang tidak mengerti dengan pertanyaan yang diberikan.

Saran bagi Sobaloe, peneliti dapat meningkatkan *passion* dan *persistent* yang ada di dalam dirinya untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis Sobaloe ke depannya. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan ilustrasi untuk menggali lebih dalam lagi karakter *passion* dan *persistent* bagi perkembangan suatu bisnis. Sejak awal melakukan penelitian hendaknya memikirkan dan mempersiapkan data-data pendukung seperti dokumen-dokumen internal perusahaan, foto-foto dokumentasi, dan lain-lain agar dapat mendukung hasil penelitian dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adomako, S., Danso, A., Uddin, M., & Damoah, J. O. 2016. Entrepreneur's Optimism, Cognitive style and Persistence. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 22.
- Agustinus, N. 2014. *StartUp Mindset Fokus Menjadi Entrepreneur Sesuai Minat dan Passion*. Surabaya: Bina Grahita Mandiri.
- Anggraini, A. S. 2013. Dinamika gairah (passion) pada pekerja Industri Kreatif. *Psikologi Industri dan Organisasi*, 02.
- Ciputra. 2011. *Ciputra Quantum Leap* 2. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Gani, J., & Priambodo, E. A. 2011. *Winning with Passion*. Esensi.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Erlangga.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Natalia, S. B., Kantun, S., & Suharso, P. 2015. Prinsip dan Karakter Pedagang Kelontong Etnis Cina di Pasar Bangalsari Kabupaten Jember. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1, 1-12.
- Pallfy, G. 2015. *How Business Work: A Graphic Guide To Business Process*. New York: Liz Wheeler.
- Riana, M. 2011. *A Gift from A Friend*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sorensen, H. E. 2012. *Business Development*. John Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarya, P. A., Sudaryono, & Saefullah, A. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: Andi.
- Thesman, T., & Ardianti, R. R. 2014. Hubungan Entrepreneurial Motivation Terhadap Kinerja Bisnis Usaha Mikro dan Kecil pada Sektor Makanan dan Minuman di Surabaya dan Sidoarjo. *AGORA*, 2.